

**EFEKTIVITAS BUS AHT “ARCHIVE HERITAGE TRACK” DALAM
PELAYANAN WISATA ARSIP (LAYANAN WARAS)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Citra Luciana Devi

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,
Universitas Negeri Surabaya
citalucianadevi@gmail.com

Eva Hany Fanida S.AP., M.AP.

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,
Universitas Negeri Surabaya
efanida@yahoo.com

Abstrak

Sebagian besar masyarakat, khususnya para pelajar sebagai penerus bangsa dan kelompok potensial ini masih memiliki perhatian yang kurang terhadap arsip yang berfungsi sebagai penyambung cerita sejarah sehingga tidak sesuai dengan harapan dari implementasi Nawacita butir ke delapan. Kemudian, Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Provinsi Jawa Timur menerbitkan Layanan Wisata Arsip (Waras) yang dikemas dengan mengedepankan unsur edukatif, inspiratif, rekreatif, dan gratis. Tujuannya meningkatkan wawasan kesejarahan, nasionalisme, membangun jati diri dan karakter bangsa melalui sumber arsip. Layanan ini dilakukan dengan cara pemutaran arsip film perjuangan, melihat galeri arsip, mengunjungi tempat bersejarah yang bernuansa kearsipan dan didukung fasilitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” yang didesain dan dimodifikasi mirip dengan gerbong trem kuno sehingga terlihat unik dengan semboyan “Meretas Jejak Sejarah Jawa Timur”. Namun, dalam layanan ini terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal dalam memberikan pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji gambaran secara jelas mengenai efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel 75 responden dari populasi 300 penumpang dan menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keamanan memperoleh persentase sebesar 92%, keselamatan 85,2%, kenyamanan 91,6%, keterjangkauan 98,1% dan keteraturan 88% serta indikator dinyatakan efektif yakni indikator kesetaraan 77,6%. Secara keseluruhan efektivitas dari Bus AHT memperoleh persentase sebesar 87,6% yang berada pada kategori “Sangat Efektif”.

Kata kunci: Efektivitas, Layanan, Wisata

Abstract

Most of the people, especially the students as the successor and the potential group still have less attention about the archive that serves as a connector of historical stories so that inappropriate with expectations of the implementation on Nawacita 8th point. Then, The Regional Archives Institutions of East Java Province published The Archive Tour Service (Layanan Waras) which is packaged to promoting educative, inspirative, recreative, and free acces. The purpose is to enhance the historical conception, nationalism, identity and nation’s character building through archive sources. This service is done by struggle movie screening archive, observing archive gallery, visiting historical place which has relation with archive and supported by Bus AHT facility “*Archive Heritage Track*” which is designed and modified similar to old tramcar to make it looks unique with the tagline “Meretas Jejak Sejarah Jawa Timur”. However, this service there are some internal and external constraints in

providing service. The purpose of this study is to examine the description clearly about effectiveness Of Bus Aht “*Archive Heritage Track*” In Archive Tour Service (Layanan Waras) By The Department Of Library And Archive East Java Province which refers to Minister of Transportation No. 29 of 2015 on Amandement of Minister of Transportation No. 98 of 2013 on Minimum Service Standart Transport of People With A Common Motor Vehicle In Routes. The research method used is descriptive research with quantitative approach. This study sampled 75 respondent from a population of 300 respondent and used the technique of Incidental Sampling. Data collection techniques used were observations, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis technique in this research is quantitative data analysis which is divided into three stages: data processing, data organizing, and result discovery. The results of this study indicate that the security indicator obtained percentage of 92%, safety 85.2%, comfort 91.6%, affordability 98.1%; and regularity 88% and indicators that are stated effective that the indicator equality 77.6%. Overall, effectiveness of Bus AHT “*Archive Heritage Track*” In archive tour service (Layanan Waras) By The Department Of Library And Archive East Java Province get percentage of 87.6% indicating in category " Very Effective".

Keywords: Effectiveness, Service, Tour

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat secara umum mengidentikkan arsip dengan kegiatan kearsipan yang dipandang hanya mengumpulkan, menyimpan dokumen dan kurang memperhatikan pengembangan konsep kearsipan. Pandangan sedemikian rupa memang tidak salah, karena hal tersebut memang termasuk dalam bagian dari kearsipan. Akan tetapi, mereka juga tidak bisa disalahkan jika mengetahui arsip hanya dilihat dari sisi fisik, seperti benda mati yang tidak bermakna. Disisi lain, ungkapan presiden pertama Indonesia, Soekarno, JASMERAH ‘Jangan Sekali-Sekali Melupakan Sejarah’ merupakan ungkapan yang sangat tegas dan benar-benar mengajak serta menyuruh seluruh masyarakat Indonesia untuk tidak melupakan sejarah. Para pejuang kemerdekaan terdahulu tentunya mengharapakan para penerus bangsa Indonesia semakin banyak untuk mempelajari sejarah. Begitu pula Presiden Republik Indonesia ketujuh, Joko Widodo, mengharapakan agar masyarakat mempelajari sejarah bangsa yang dituangkan melalui NAWACITA butir ke-8 (delapan). Karena dengan mempelajari sejarah akan dapat diketahui karakteristik suatu bangsa. Penyebab tersebut di dukung dengan rendahnya masyarakat untuk memanfaatkan sumber arsip dan Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Pada bagian lain, LKD di Provinsi Jawa Timur dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, yang sebelumnya bernama Badan Arsip (2001-2008), dan Badan Perpustakaan dan Kearsipan (2009-2018). Untuk mendukung obsesi agar LKD Jawa Timur bermakna lebih bagi masyarakat, khususnya pelajar, tahun 2013 LKD Jatim merintis pembuatan galeri pameran arsip. Namun keberadaan ruang galeri pameran arsip tidak begitu berdampak optimal terhadap pengunjung, maka, LKD

Jawa Timur pada tahun 2015 memunculkan layanan wisata arsip yang diberi nama “Waras” (Wisata Arsip). Layanan Waras merupakan inovasi yang dikemas dengan mengedepankan unsur edukatif, inspiratif, rekreatif dan gratis. Unsur edukatif yang memiliki pengertian yaitu pemutaran dan diskusi film perjuangan. Inspiratif yaitu kisah para pejuang patriotisme dan nasionalisme. Rekreatif yaitu wisata dengan destinasi wisata arsip yang telah ditentukan, serta Gratis yang disebut juga tidak dipungut biaya. Dengan adanya layanan ini menerangkan bahwa dalam pengertian yang demikian inilah maka arsip itu dianggap sebagai dinamis dengan kata lain tidak lagi pasif, karena berperan dalam kehidupan manusia apakah sebagai individu, dalam organisasi maupun dalam kelompok sebagai masyarakat sehingga mengantarkan LKD Jawa Timur meraih juara pertama dalam pemilihan LKD Nasional.

Layanan yang unik menggunakan fasilitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” yang dioperasikan oleh 2 (dua) orang petugas yang bertindak sebagai supir dan pemandu. Pengoperasian Bus AHT (*Archive Heritage Track*) diserahkan kepada unit kerja pelaksana fungsi layanan kearsipan sesuai dengan agenda kegiatan yang telah disusun oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan pelayanannya.

Dengan semboyan “Meretas Jejak Sejarah Jawa Timur”, melalui layanan Waras, LKD Jawa Timur berusaha mengenalkan kearsipan dan sumber-sumber sejarah serta mengajak masyarakat untuk mengenang, mempelajari, mengkaji secara menyenangkan dengan cara yang menarik tidak hanya di satu dengan sejarah pengetahuan yang monoton tetapi berpindah-pindah dengan sejarah yang berbeda-beda. Bahkan, Bus AHT (*Archive Heritage Track*) didesain dan dimodifikasi sedemikian rupa untuk wisata sejarah sehingga terlihat

unik dan menarik minat pengguna layanan. Modifikasi yang dilakukan dengan mengubah bagian depan dan belakang Bus dimodifikasi mirip dengan gerbong trem kuno merupakan upaya membangkitkan kenangan bahwa pada masa lalu ada trem yang berlalu-lalang di Surabaya. Armada Bus AHT (*Archive Heritage Track*) hanya terdapat 1 (satu) Bus dengan 2 (dua) rute yaitu Kota Surabaya dan Kota Surabaya-Sidoarjo.

Namun menurut peneliti, pelaksanaan layanan Waras hingga kini masih mengalami beberapa kendala. Beberapa kendala yaitu baik eksternal maupun internal dalam memberikan layanan. Kendala eksternal yang dihadapi dan potensial muncul selama layanan berlangsung adalah ketidakpastian kondisi lalu-lintas dari lokasi destinasi dan asal sekolah peserta wisata yang dapat mengganggu jadwal layanan serta perubahan jadwal kunjungan akibat kalender akademik sekolah yang tidak dapat diubah. Sedangkan kendala internal yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan anggaran untuk mendukung operasional layanan dan keterbatasan armada Bus AHT (*Archive Heritage Track*). Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diambil peneliti dengan penelitian ini adalah “Efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” Dalam Pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur”.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji gambaran secara jelas mengenai Efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” Dalam Pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek untuk melihat efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” Dalam Layanan Waras di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Di dalamnya terdapat 6 indikator, yaitu:

1. Keamanan
 - a. Identitas kendaraan
 - b. Identitas awak kendaraan mengenakan pakaian seragam dan dilengkapi dengan identitas nama pengemudi
 - c. Kaca Film
2. Keselamatan
 - a. Keselamatan awak kendaraan
 - i. Standar Operasional Prosedur pengoperasian kendaraan
 - ii. Kompetensi Pengemudi
 - b. Sarana
 - i. Peralatan keselamatan
 - ii. Fasilitas kesehatan

- iii. Informasi tanggap darurat
3. Kenyamanan
 - a. Daya angkut
 - b. Fasilitas pengatur suhu ruangan (AC)
 - c. Fasilitas kebersihan
4. Keterjangkauan
Tarif penumpang diberikan dengan subsidi
5. Kesetaraan
Tempat duduk prioritas yang diperuntukkan bagi penyandang cacat
6. Kesetaraan
 - a. Informasi Layanan
Informasi yang berisi keberangkatan, kedatangan dan trayek yang dilayani
 - b. Kinerja Operasional
Memberikan kepastian banyaknya armada yang beroperasi pada rute yang ditetapkan.

METODE

Jenis digunakan pada penelitian adalah penelitian deskriptif, sedangkan dilihat dari jenis data dan analisis adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, yang berada di Jl Jagir Wonokromo No.350 Kota Surabaya. Hal ini didasarkan pada pertimbangan dan pengamatan peneliti bahwa pada inovasi layanan Waras tergolong masih baru dan mendapatkan penghargaan dari Kemenpan RI Tahun 2016 serta menjadi percontohan untuk dilanjutkan penerapandari Layanan Waras di Tingkat Nasional dimana program tersebut dilaksanakan sejak awal Januari 2015, namun dalam penerapannya masih banyak terjadi permasalahan.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditetapkan dan ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2012:90). Populasi dalam penelitian ini adalah semua penumpang Bus AHT “*Archive Heritage Track*” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur diambil selama bulan September hingga November 2017 dengan rata-rata berjumlah 300 penumpang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. Penggunaan teknik pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa data dalam jumlah penumpang Bus AHT “*Archive Heritage Track*” ini tidak dilengkapi oleh nama, alamat lengkap sehingga pemilihan sampel dipandang hanya yang dianggap memenuhi ketentuan atau persyaratan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penumpang Bus AHT “*Archive Heritage Track*” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Jumlah

Populasi dalam penelitian ini adalah 300 penumpang. Dari jumlah populasi tersebut, kemudian ditentukan jumlah sampel. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan prosentase tingkat kesalahan menggunakan 10%. Berikut rumus untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :
n = Ukuran Sampel
N = Ukuran Populasi
e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang diteliti (Tingkat Kesalahan yang diamati dalam Sampling ini adalah 10%)

Jadi, dapat diketahui dari hasil perhitungan penentuan jumlah sampel menurut rumus *Slovin* dengan margin eror mencapai 10%, yakni 75 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dari data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang dibagikan kepada penumpang Bus AHT “*Archive Heritage Track*” sejumlah 75 penumpang, wawancara dengan pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur serta beberapa penumpang Bus AHT “*Archive Heritage Track*”. Sedangkan data sekunder didapat melalui dokumentasi pada saat melakukan penelitian ataupun dokumen yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Uji instrumen ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Kedua uji ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 22 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Aplikasi *SPSS versi 22 for windows* merupakan aplikasi yang berfungsi untuk penelitian kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, Pengelolaan data, Pengorganisasian, dan Penemuan hasil.
1) Pada proses pengolahan data, data yang telah dikelompokkan secara sistematis ke dalam sub-sub yang telah ditentukan akan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi untuk memperjelas klarifikasi. Klarifikasi yang telah ditentukan sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Kriteria Penilaian

No	Nilai Interval	Kategori	Nilai
1	81% - 100%	Sangat Efektif	5
2	61% - 80%	Efektif	4
3	41% - 60%	Cukup Efektif	3
4	21% - 40%	Kurang Efektif	2
5	0% - 20%	Sangat Kurang Efektif	1

Sumber: Riduwan (2010)

2) Tahap pengorganisasian yakni mengelompokkan data-data yang telah dimasukkan ke dalam tabel frekuensi. Tahap pengorganisasian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap perhitungan jumlah skor item kuesioner dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil akhir dalam prosentase

F = Skor total yang diperoleh dari hasil angket

N = Skor maksimal

Selanjutnya tahap pembuatan kelas interval, dan tahap perhitungan skor jawaban dari responden dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Jawaban} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diteliti}}{\text{Jumlah Skor Ideal (kriterium)}} \times 100\%$$

3) Tahap penemuan hasil dimana hasil dari perhitungan jumlah skor item untuk setiap kategori yang dinyatakan dalam bentuk persentase, kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel prosentase pada kelas interval. Perhitungan skor item pada tiap variabel juga akan dilakukan untuk menghitung skor akhir guna menentukan kategori penentu pada tiap variabel dalam bentuk prosentase. Nilai prosentase tersebut dinyatakan dalam bentuk kata-kata untuk dideskripsikan agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung akan disajikan dalam sub bab ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, maka akan disajikan hasil jumlah skor variabel efektivitas sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Skor Total Variabel Efektivitas Bus AHT
Dalam Layanan Waras Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Provinsi Jawa Timur

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Ideal	Persentase
1	Keamanan	2415	2.625	92 %
2	Keselamatan	6387	7.500	85,2%
3	Kenyamanan	1374	1.500	91,6%
4	Keterjangkauan	368	375	98,1%
5	Kesetaraan	291	375	77,6%
6	Keteraturan	1320	1.500	88%
Jumlah		12.155	13.875	87,6 %

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil keseluruhan skor variabel efektivitas. Setelah didapatkan jumlah skor keseluruhan indikator dan jumlah skor ideal, maka untuk mengukur efektivitas Bus AHT secara keseluruhan penumpang Bus AHT dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Jawaban} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diteliti}}{\text{Jumlah Skor Ideal (kriterium)}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Jawaban} = \frac{12.155}{13.875} \times 100\% = 87,6 \%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa perolehan hasil sebesar 87,6%, dimana angka tersebut terdapat dalam kategori kelas interval 81% - 100% dengan kategori “Sangat Efektif”. Pembahasan dari masing-masing indikator akan disajikan sebagai berikut:

1. Keamanan

Indikator keamanan dari efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” mendapatkan persentase skor jawaban sebesar 92% dari 75 responden dan termasuk dalam kategori “**Sangat Efektif**”. Jadi, bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam Layanan Waras telah menerapkan standar keamanan. Standar keamanan yang telah dilakukan adalah tersedianya nomor kendaraan dan nama trayek; kedisiplinan awak bus mengenakan seragam dan dilengkapi dengan identitas; kedisiplinan awak bus menempatkan papan/kartu identitas pengemudi; Kondisi lampu penerangan di dalam bus; tersedianya kaca film guna mengurangi cahaya matahari secara langsung; tersedianya lampu isyarat tanda bahaya sebagai pemberi informasi; dan tersedianya tombol bahaya di ruang penumpang.

2. Keselamatan

Indikator keselamatan dari efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” mendapatkan persentase skor jawaban sebesar 85,2% dari 75 responden yang termasuk dalam kategori “Sangat Efektif”. Jadi, bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam Layanan Waras telah menerapkan standar keselamatan yang telah dilakukan antara lain: awak bus mengutamakan keselamatan dan kelancaran lalu lintas; awak bus mengangkut penumpang tidak melebihi kapasitas yang ditentukan; awak bus menggunakan jalur jalan yang telah ditentukan atau menggunakan jalur paling kiri kecuali saat akan mendahului atau mengubah arah; awak bus menaikkan dan/atau menurunkan penumpang di tempat yang ditentukan; awak bus menutup pintu selama kendaraan berjalan; awak bus melayani lintas sesuai izin trayek yang diberikan; pengetahuan awak bus tentang rute perjalanan yang dilayani, tata cara mengangkut orang, dan tata cara berlalu-lintas.

3. Kenyamanan

Indikator kenyamanan dari efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” mendapatkan persentase skor jawaban sebesar 91,6% dari 75 responden yang termasuk dalam kategori “Sangat Efektif”. Jadi, bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam Layanan Waras telah menerapkan standar kenyamanan yang telah dilakukan adalah kendaraan mengangkut penumpang sesuai daya angkut yang diizinkan; tersedia fasilitas pengatur suhu ruangan (AC); ketersediaannya tempat sampah di dalam bus; dan tersedia stiker/ gambar “larangan merokok”.

4. Keterjangkauan

Indikator kenyamanan dari efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” mendapatkan persentase skor jawaban sebesar 98,1% dari 75 responden yang termasuk dalam kategori “**Sangat Efektif**”. Jadi, bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam Layanan Waras telah menerapkan standar keterjangkauan yang telah dilakukan adalah biaya yang dikenakan kepada penumpang diberikan dengan subsidi.

5. Kesetaraan

Indikator kesetaraan dari efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” mendapatkan persentase skor jawaban sebesar 77,6% dari 75 responden yang termasuk dalam kategori “Efektif”. Jadi, Bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam Layanan Waras belum sepenuhnya menerapkan standar kesetaraan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek yang tertunag dalam peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 29 Tahun 2015 yaitu berupa

ketersediannya kursi prioritas di dalam bus untuk penyandang cacat.

6. Keteraturan

Indikator keteraturan dari efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” mendapatkan persentase skor jawaban sebesar 88% dari 75 responden yang termasuk dalam kategori “**Sangat Efektif**”. Dengan begitu berarti Bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam Layanan Waras telah menerapkan standar keteraturan yang telah dilakukan adalah tersedianya informasi layanan termasuk jadwal keberangkatan; ketersediaan informasi layanan termasuk jadwal kedatangan; ketersediaan informasi layanan termasuk trayek yang dilayani; dan awak bus memberikan kepastian banyaknya armada pada rute yang ditetapkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa efektivitas Bus AHT “*Archive Heritage Track*” dalam pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, dapat diketahui bahwa presentase skor jawaban variabel sebesar 87,6 % dan termasuk kelas interval 81% - 100% yang berarti dalam kategori “**Sangat Efektif**”. Kategori sangat efektif ini merupakan presentase skor jawaban variabel yang menunjukkan bahwa Bus AHT layak dapat dikatakan sangat efektif dikarenakan Bus AHT mempunyai sasaran utamanya adalah para pelajar maka dirancanglah Bus AHT yang mengutamakan keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan sesuai standar pelayanan dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015.

Perolehan presentase tertinggi berada dalam indikator keterjangkauan dengan kategori “Sangat Efektif” sebesar 98,1% ini karena biaya layanan Bus AHT dalam Layanan Waras diberikan dengan subsidi yang tidak dipungut biaya atau gratis sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan Layanan Waras dalam Keputusan Kepala Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Nomor 045/67/210.8/2015 tentang Layanan Wisata Arsip. Sedangkan perolehan prosentase terendah berada dalam indikator kesetaraan dengan dengan kategori “Efektif” sebesar 77,6%, hal tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti selama berada di lapangan karena di dalam bus AHT belum disediakan tempat duduk khusus bagi orang-orang penyandang cacat.

Perolehan perhitungan skor jawaban pada masing-masing indikator pengukuran variabel efektivitas Bus AHT pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagian besar berada pada kategori “Sangat Efektif”.

Indikator pertama yaitu indikator keamanan memperoleh prosentase sebesar 92% termasuk dalam kategori “sangat efektif”. indikator kedua yaitu keselamatan memperoleh prosentase sebesar 85,2% termasuk dalam kategori “sangat efektif”. indikator ketiga yaitu kenyamanan memperoleh prosentase sebesar 91,6 termasuk dalam kategori “sangat efektif”. “. indikator ke empat yaitu keterjangkauan memperoleh prosentase sebesar 98,1% termasuk dalam kategori “sangat efektif”. indikator ke lima yaitu kesetaraan memperoleh prosentase sebesar 77,6% termasuk dalam kategori “efektif”. indikator ke enam yaitu keteraturan memperoleh prosentase sebesar 88% termasuk dalam kategori “sangat efektif”.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ketika melakukan penelitian, secara keseluruhan Layanan Waras dengan menggunakan Bus AHT di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sudah berjalan secara sangat efektif, sehingga peneliti menyarankan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur khususnya yang berada di Jalan Jagir Wonokromo No 350 Surabaya sebagai penyedia layanan Waras pada umumnya untuk mempertahankan apa yang telah dilaksanakannya. Namun, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yang bersifat membangun dan mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam terus meningkatkan Layanan Waras dengan menggunakan bus AHT yang menjadi daya tarik bagi pengguna layanan untuk kedepannya, antara lain:

1. Menambah jumlah armada bus serta jadwal pengoperasian Layanan Waras yang hanya dilakukan satu kali dalam sehari demi kelancaran pengguna layanan.
2. Mengadakan percepatan sarana dan prasarana dengan cara *upgrade* pelayanan yang telah diberikan menjadi lebih baik lagi seperti mengevaluasi penyediaan tempat duduk bagi penyandang cacat.
3. Menambah rute /trayek yang lebih luas di Jawa Timur, tidak hanya terbatas pada rute /trayek Kota Surabaya-Sidoarjo supaya khususnya para pelajar di luar kota Surabaya-Sidoarjo juga dapat menggunakan Layanan Waras.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya :

- a. Para dosen S1 ilmu administrasi negara FISH Unesa,
- b. Eva Hany Fanida, S.AP, M.AP. selaku dosen pembimbing
- c. Dra. Meirinawati, M.AP dan Fitrotun Niswah, S.AP, M.AP. selaku dosen penguji,

Efektivitas Bus AHT “Archive Heritage Track” Dalam Pelayanan Wisata Arsip
(Layanan Waras) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

- d. M. Farid Ma'ruf S.sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan baik secara finansial maupun dukungan moral kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan
- DAFTAR PUSTAKA**
- Gibson, J, L, dkk. 1988. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, dan Proses (terjemahan)*, Jakarta: Erlangga
- _____. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, dan Proses. Terjemahan Nunuk Ardiani Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Gie, The. L. 2000. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moenir. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Taliziduhu, Ndraga. 1985. *Research : Teori Metodologi Administrasi*. Jakarta: Bina Aksara
- Prasodjo, Tunggul. 2017. *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik. Jurnal Office, Vol.3, No.1, 2017*
- Ratminto, Atik. 2005. *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Chapter dan Standart Pelayanan Minimal*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti, Dr.M.Pd. 2003. *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Warpani, P. Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung : ITB press.
- Fitroh, Uswatul. 2016. *Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah Gratis Oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Yuslika, Septin. 2016. *Efektivitas Pelayanan Transportasi di Djawatan Angkoetan Motor Repoeblrik Indonesia (Damri) Surabaya (Studi Kasus Pada Bus Damri Angkutan Pemasu Moda Rute Gresik –Bandara Juanda Pulang-Pergi)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menhub Nomor PM 98 tahun 2013 Tentang Standart Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- Deke, John. 2014. *Efektivitas Layanan Pendidikan tambahan (Effectiveness of Supplemental Educational Services)*. Journal of Research on Educational Effectiveness, Volume 7
- Wigati, dkk. 2015. *Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Kota Surabaya*. Jurnal Penelitian Administrasi Publik Volume 1, Jurnal ANRI Volume 3 (Online). http://anri.go.id/assets/download/jurnal_kearsipan_Jurnal-Vol-3-2008.pdf
- Jurnal ANRI Volume 8 (Online). http://www.anri.go.id/assets/download/jurnal_anri_vol8_12_2013.pdf
- [www. bapersip.jatimprov.go.id](http://www.bapersip.jatimprov.go.id). Profil. <http://bapersip.jatimprov.go.id/bapersip/profil.jp?id=1>